

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Argo Manik Desa Kalipelus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa. BUMDes Argo Manik dibentuk sebagai instrumen ekonomi desa yang diharapkan mampu mengelola potensi lokal secara optimal serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala yang memengaruhi efektivitas peran BUMDes.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi pengelola BUMDes, pemerintah desa, dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan usaha BUMDes. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Argo Manik telah berperan dalam membuka peluang usaha, kontribusi terhadap PADes, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung pengembangan potensi ekonomi desa. Namun, peran tersebut belum berjalan secara optimal karena keterbatasan sumber daya manusia, permodalan, dan manajemen usaha serta tantangan baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan berupa peningkatan kapasitas pengelola, penguatan permodalan, diversifikasi unit usaha, serta peningkatan partisipasi masyarakat agar BUMDes dapat berkontribusi lebih maksimal terhadap kesejahteraan ekonomi desa.

Kata kunci: BUMDes, kesejahteraan ekonomi, pembangunan desa

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Argo Manik in Kalipelus Village in improving the village's economic welfare. BUMDes Argo Manik was established as a village economic instrument expected to optimally manage local potential and encourage community economic independence. However, in its implementation, various constraints have been identified that affect the effectiveness of BUMDes' role.

This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The research informants consisted of BUMDes management, village government officials, and community members involved in BUMDes business activities. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results indicate that BUMDes Argo Manik has played a role in creating business opportunities, contributing to village original revenue (PADes), increasing community income, and supporting the development of the village's economic potential. However, this role has not been fully optimized due to limitations in human resources, capital, and business management, as well as both internal and external challenges. Therefore, development strategies are required, including strengthening managerial capacity, enhancing capital support, diversifying business units, and increasing community participation so that BUMDes can contribute more effectively to improving the village's economic welfare.

Keywords: BUMDes, economic welfare, village development.